



Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulu Tangkis Se-Kabupaten Kebumen

Fendy Ahmad Zensari^{1✉}, Ricko Irawan²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Info Artikel

Received : 19 July 2021
Accepted : September 2021
published: September 2021

Keywords:

Development; Achievement;
Sports; Badminton

Abstrak

Permasalahan penelitian yaitu 1) perekrutan atlet, 2) perekrutan pelatih, 3) pengorganisaian belum jelas, 4) dana yang terbatas, 5) program latihan kurang terencana, 6) sarana dan prasarana belum memadai, 7) prestasi yang belum maksimal. Tujuan dalam penelitian adalah mengetahui bagaimana pembinaan prestasi klub bulu tangkis se-Kabupaten Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran. Tempat penelitian di PB se-Kabupaten Kebumen, Sumber data dalam penelitian ini 1) narasumber : pengurus, pelatih, atlet, dan orang tua, 2) tempat : gedung olahraga bulu tangkis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian : 1) Pengelolaan organisasi oleh pengurus klub bulu tangkis se-Kabupaten Kebumen cukup baik, dapat bekerjasama dengan baik antara pemilik klub, pengurus, pelatih, atlet dan orang tua atlet 2) Sarana dan prasarana di klub se-Kabupaten Kebumen kurang memadai. 3) Pelatih yang ada di PB se-Kabupaten Kebumen sudah baik, setiap pelatih PB sudah memiliki lisensi masing-masing. 4) Pendanaan yang ada di PB se-Kabupaten Kebumen sudah baik, berasal dari orang tua siswa 5) Latihan yang ada di PB se-Kabupaten Kebumen sudah cukup baik, masing-masing PB sudah memiliki jadwal latihan yang terstruktur dan terarah. 6) Atlet yang ada di PB se-Kabupaten Kebumen cukup banyak peserta yang mengikuti PB, 7) Prestasi di PB se-Kabupaten Kebumen cukup baik ditingkat Kabupaten Kebumen. Simpulan : 1) perekrutan atlet kurang baik, 2) perekrutan pelatih sudah baik, 3) pengorganisasian sudah baik, 4) pendanaan sudah baik, 5) pendanaan dikatakan sedang, 6) sarana dan prasarana dikatakan sedang, 7) prestasi belum maksimal.

Abstract

The research problems are 1) athlete recruitment, 2) coach recruitment, 3) unclear organization, 4) limited funds, 5) poorly planned training program, inadequate facilities and infrastructure, 7) achievement that have not been maximized. The purpose of this research is to find out how to develop the achievement of badminton clubs in Kebumen Regency. The method used in this research is mixed method. The research location is in PB throughout Kebumen Regency. Sources of data in this research 1) sources: administrators, coaches, athletes, and parents, 2) place : badminton sports hall. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used is descriptive analysis. The results of the study: 1) organizational management by badminton club administrators throughout Kebumen Regency is quite good, can work well with club owners, administrators, coaches, athletes, and athletes' parents 2) facilities and infrastructure in clubs throughout Kebumen Regency are inadequate. 3) the trainers in PB throughout Kebumen Regency are good, each PB trainer already has their own license. 4) funding PB in Kebumen Regency is good, comes from students' parents. 5) the training PB in Kebumen Regency is quite good, each PB already has a structured and directed training schedule, 6) athletes there are quite a number of participants PB in Kebumen Regency who take part in PB. 7) achievement PB in Kebumen Regency is quite good at the Kebumen Regency level. Conclusions: 1) the recruitment of athletes is not good, 2) the recruitment of coaches is good, 3) the organization is good, 4) the funding is good, 5) the funding said to be moderate, 6) the facilities and infrastructure are said to be moderate, 7) the achievement is not maximal.

How To Cite:

Zensari, F. A., & Irawan, R. (2021). Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulu Tangkis Se-Kabupaten Kebumen. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2 (Edisi Khusus 1), 1-7

PENDAHULUAN

Olahraga adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Olahraga memberikan manfaat bagi kesehatan. Dengan berolahraga metabolisme tubuh menjadi lebih lancar, sehingga tubuh menjadi lebih sehat dan bugar. Selain untuk ajang rekreasi, hiburan maupun sarana menjaga kesehatan, olahraga juga dipertandingkan. Pertandingan olahraga adalah salah satu hiburan yang paling ditunggu-tunggu. Salah satunya kompetisi bulutangkis yang menarik untuk ditonton oleh banyak orang khususnya masyarakat Indonesia.

Bulu tangkis adalah olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak, wanita, dewasa, bahkan sampai orangtua juga menikmati permainan bulutangkis. Di Indonesia perkembangannya sering mengalami naik turun prestasi, namun prestasi Indonesia cukup gemilang kancah internasional sehingga menjadi pertimbangan untuk negara-negara lain. Pembinaan yang terarahlah yang diberikan ke atlet nasional sehingga meraih prestasi yang gemilang, dengan diadakannya kompetisi di tingkat nasional dan internasional akan menambakan jam terbang pengalaman untuk atlet bulu tangkis Indonesia.

Upaya meningkatkan prestasi bukan hal yang mudah dengan waktu singkat atau instan semata, tetapi memerlukan waktu cukup lama dan berkesinambungan. Sehingga atlet bisa mencapai target yang diinginkan, dibutuhkan pembinaan terencana dan terprogram secara matang yang didukung oleh penunjang yang memadai. Melalui pembinaan sistematis dan berkesinambungan, maka target akan tercapai dan prestasi bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Terutama pembinaan tersebut dilakukan secara berjenjang yang dilakukan dari usia dini maupun remaja, tanpa adanya adanya pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan akan sangat sulit membuat bulu tangkis maju atau berprestasi.

Pembinaan dilaksanakan yaitu untuk mencetak atlet handal dibutuhkan suatu wadah untuk membina siswa. Terlaksananya latihan yang sistematis dan berkelanjutan, harus ada sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor pokok untuk tercapainya tujuan suatu organisasi yaitu pendanaan. Tidak hanya melibatkan pelatih dan pemain, namun pihak pengurus juga, organisasi perbulutangkisan, serta pihak yang mendukung prestasi bulu tangkis. Oleh karena itu perlunya pembinaan yang baik pada organisasi yang menjadi wadah kegiatan perbulutangkisan..

Sarana prasarana olahraga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan di luar maupun di dalam. Contoh : Cymnasium, lapangan permainan, kolam renang, dsb. (Wirjasanto 1984:154).

Keadaan dan permasalahan yang ada di klub bulutangkis di Kabupaten Kebumen yaitu tentang pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub. Di kompetisi lokal kelima klub tersebut bersaing sangat sengit untuk menghantarkan atletnya meraih juara.

Oleh karena itu untuk memicu persaingan klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen dan minat bermain bulu tangkis masyarakat, PBSI Kabupaten Kebumen rutin mengadakan kejuaraan setiap tahunnya. Berikut adalah perolehan medali dari lima klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen dalam ajang kejuaraan kabupaten selama 2 tahun terakhir.

Tabel 1. Daftar perolehan medali lima klub bulutangkis di Kabupaten Kebumen dalam ajang kejuaraan kabupaten

Nama Klub	Emas	Perak	Perunggu
Bina Pratama	12	7	7
Talenta	1	4	9
Sagita	1	3	6
Mezaluna	1	2	2
Brajamusti	-	-	6

Sumber : PBSI Kabupaten Kebumen tahun 2019

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengangkat tema skripsi yang berjudul “Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulu Tangkis Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2019” yang didalamnya membahas pembinaan prestasi atlet, keadaan organisasi, serta sarana dan prasarana.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Lokasi Penelitian yaitu tempat peneliti melaksanakan kegiatan penelitian. Disini peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini dilakukan di PB Bina Pratama, PB Talenta, PB Sagita, PB Mezaluna, dan PB Brajamusti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada 3 macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan

tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. (Sugiyono, 2015:5).

Lokasi Penelitian yaitu tempat peneliti melaksanakan kegiatan penelitian. Disini peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini dilakukan di PB Bina Pratama, PB Talenta, PB Sagita, PB Mezaluna, dan PB Brajamusti. Sasaran dalam penelitian ini adalah Manajemen, Pelatih, Siswa, dan Wali Siswa karena dianggap yang paling mengetahui kondisi dan mewakili suatu klub bulu tangkis. Teknik yang digunakan disini yaitu *Sampling Purposive* dimana teknik dimana teknik pengambilan sampel memakai pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, contohnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2015:300).

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*". Jadi peneliti adalah instrument kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015:306).

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, karena observasi adalah teknik utama dalam penelitian kualitatif. Observasi penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi lingkungan lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung adalah cara baik untuk melihat kejadian sebenarnya. Teknik ini memiliki keuntungan karena memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit dan dapat mengamati beberapa tingkah laku yang muncul secara bersamaan.

Peneliti menggunakan dua teknik pengecekan kredibilitas data, yaitu 1) Peningkatan Ketekunan dan 2) Triangulasi, dengan penjelasan sebagai berikut. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2015:370). Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan menelaah kembali hasil penelitian yang meliputi penelusuran dokumen-dokumen, hasil observasi, hasil wawancara. Dengan mencermati kembali hasil penelitian maka wawasan peneliti akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data penelitian, Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dengan apa yang menjadi pengamatan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber³, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, yang dimuat di buku Sugiyono (2015:372).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembinaan prestasi klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen. Dimana dalam metode ini, peneliti menggunakan wawancara ke responden, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui gambaran pembinaan prestasi klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen. Sesuai permasalahan pada penelitian ini terkait dengan pembinaan prestasi, organisasi, sarana dan prasarana, pelatih, atlet, pendanaan, latihan di PB. Bina Pratama, PB. Talenta, PB. Sagita, PB. Mezaluna, PB. Brajamusti yang ada di Kabupaten Kebumen, maka peneliti menganalisis data hasil penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Didalam pembinaan prestasi terdapat 7 aspek yang menjadi acuan pembinaan prestasi suatu olahraga, yaitu : organisasi, sarana dan prasarana, pelatih, pendanaan, latihan, atlet, dan prestasi. (UU Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 tahun 2005 BAB VII Pasal 21 (2)).

Di Kabupaten Kebumen terdapat organisasi yaitu PBSI yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat para atlet bulu tangkis. Namun yang sangat disayangkan PBSI belum memiliki kantor utama, jadi setiap pengurus atau anggota akan melakukan rapat atau berkoordinasi satu sama lain harus menyesuaikan tempatnya terlebih dahulu. Peran PBSI disini yaitu untuk mengkoordinasikan setiap PB. yang ada di Kabupaten Kebumen khususnya untuk menjaring atlet yang berbakat dengan mengadakan kompetisi setiap tahun. Di Kabupaten Kebumen ada 5 PB. yang resmi diakui oleh PBSI, yaitu PB. Bina Pratama, PB. Talenta, PB. Sagita, PB. Mezaluna, dan PB. Brajamusti.

Berdasarkan hasil penelitian olahraga bulu tangkis pada PB di Kabupaten Kebumen kepengurusannya sudah lengkap. Didalam kepengurusan terdapat ketua, sekretaris, bendahara, pelatih. Para pengurus selalu mengadakan pertemuan rutin dalam rangka mengevaluasi program kerja pengurus serta mengetahui kekurangan yang ada di dalam kepengurusan. Mereka juga mengevaluasi tentang jalannya pembinaan di PB.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sarana dan prasarana yang dimiliki kelima klub di Kabupaten Kebumen dapat dikatakan kurang memadai. Oleh karena itu dibutuhkan penambahan untuk melengkapi sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang program latihan yang dijalankan.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki PB di Kabupaten Kebumen

Nama Klub	Lapangan	Net	Shuttlecock
PB. Bina Pratama	4 (Sewa)	4 (Sewa)	Berasal dari Djarum
PB. Talenta	3	3	Menyediakan sendiri
PB. Mezaluna	1	1	Berasal dari Djarum
PB. Sagita	1 (Sewa)	1 (Sewa)	Menyediakan sendiri
PB. Brajamusti	1 (Sewa)	1 (Sewa)	Menyediakan sendiri

Sumber Penelitian : Hasil Wawancara Pelatih PB. Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pelatih dari kelima PB yang ada di Kabupaten Kebumen sudah memiliki lisensi semua. Namun mereka memiliki lisensi yang berbeda-beda tingkatannya. Tentu saja setiap pelatih memiliki teknik melatih anak didiknya sendiri-sendiri. Berikut daftar lisensi kepelatihan klub bultangkis di Kabupaten Kebumen.

Tabel 3. Lisensi Pelatih di setiap PB di Kabupaten Kebumen

Nama Pelatih	Nama PB	Lisensi
Septi Baryanti	Bina Pratama	Tingkat Provinsi
Moh. Parmadi Wasimin	Talenta Sagita	Tingkat Kabupaten(Daerah)
Suparman	Mezaluna	Tingkat Kabupaten(Daerah)
Isparyanto	Brajamusti	Tingkat Kabupaten(Daerah)

Sumber Penelitian : Hasil Wawancara Pelatih PB. Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sumber dana yang digunakan untuk proses pembinaan dari kelima klub yang ada di Kabupaten Kebumen berasal dari orang tua atau wali siswa. Ada dua klub yang mendapat bantuan dari pihak Djarum yaitu dalam penyediaan *shuttlecock* yaitu PB.Bina Pratama dan PB Mezaluna. Untuk kebutuhan klub yang lain dalam proses pembinaan semua menggunakan dana dari orang tua siswa atau wali.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, setiap klub bulu tangkis yang ada di Kabupaten Kebumen mempunyai jadwal dan program latihan yang berbeda-beda tentu akan menghasilkan atlet yang memiliki karakter masing-masing sesuai apa yang diberikan oleh pelatihnya. Dari hasil pengamatan di lapangan, terdapat klub yang membagi latihan menjadi 2 jenis, yaitu latihan regular dan privat. Untuk latihan regular itu sendiri

yaitu latihan yang diberlakukan untuk semua anak didik dari keseluruhan kelas dalam arti berlaku untuk semua siswa sesuai kemampuan masing-masing. Sedangkan latihan privat yaitu latihan yang dikhususkan untuk anak didik yang berpotensi atau memiliki bakat yang lebih menonjol, dia akan diarahkan dalam latihan privat ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, jumlah siswa yang mengikuti klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen bisa dikatakan cukup banyak peminatnya. Mayoritas yang mengikuti PB masih duduk di bangku sekolah yaitu, sekolah SD, SMP, dan SMA atau SMK. Alasan lain dari minat mereka mengikuti PB yaitu dorongan dari orang tua yang kebanyakan untuk mengurangi waktu bermain anak mereka. Berikut adalah jumlah siswa yang mengikuti PB di Kabupaten Kebumen.

Tabel 4. Jumlah Siswa PB di Kabupaten Kebumen

Nama PB	Siswa Aktif	Total Siswa
Bina Pratama	85	100
Talenta	40	50
Sagita	25	30
Mezaluna	20	30
Brajamusti	15	20

Sumber Penelitian : Hasil Wawancara Pelatih PB. Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kelima klub bersaing untuk menjadi yang terbaik di Kabupaten Kebumen. Untuk saat ini PB. Bina Pratama bisa dikatakan sebagai klub yang paling banyak meraih medali emas dari empat klub yang lain di ajang PORDA Kabupaten Kebumen. Berikut adalah tabel prestasi yang diperoleh oleh setiap klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen.

Tabel 5. Perolehan Medali PB Se-Kabupaten Kebumen PORDA 2019.

Nama Klub	Emas	Perak	Perunggu
Bina Pratama	13	12	12
Mezaluna	3	1	1
Talenta	1	3	10
Sagita	1	2	4
Brajamusti	-	-	7

Sumber Penelitian : Hasil Wawancara Pelatih PB. Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian olahraga bulu tangkis pada PB di Kabupaten Kebumen kepengurusannya sudah baik. Didalam kepengurusan terdapat ketua, sekretaris, bendahara, pelatih. Para pengurus selalu mengadakan pertemuan rutin dalam rangka mengevaluasi program kerja pengurus serta untuk mengetahui kekurangan yang ada di dalam kepengurusan. Mereka juga mengevaluasi tentang jalannya pembinaan di PB. Dengan adanya

organisasi yang baik, maka PB mengharuskan suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian PB di Kabupaten Kebumen yang sudah cukup baik dalam penyediaan sarana dan prasarana yaitu PB. Bina Pratama dan PB. Talenta, walaupun PB. Bina Pratama dalam penyediaan lapangan disini masih menyewa lapangan di dalam proses pembinaan para siswanya. Sedangkan PB. Taelnta sudah baik karena dalam penyediaan lapangan milik sendiri. Untuk ketiga PB. yang lain masih kekurangan dalam penyediaan lapangan yaitu PB. Sagita, PB. Mezaluna, dan PB. Brajamusti. Ketiga PB. ini hanya mempunyai 1 lapangan sebagai sarana berlatih siswa dan ketiganya itu masih menyewa.

Di dalam penyediaan *shuttlecock* ada 2 PB. yang disubsidi dari Djarum yaitu PB. Bina Pratama dan PB. Mezaluna. Hal ini bisa mempermudah PB. tersebut dalam penyediaan *shuttlecock*. Sedangkan untuk ketiga PB. yang lain dalam penyediaan *shuttlecock*, pihak PB. itu sendiri yang menyediakan *shuttlecock* tersebut.

Faktor yang berperan besar dalam mengaktualisasikan bakat dan kemampuan menjadi penampilan dan prestasi yang optimal yaitu fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dibutuhkan meliputi lapangan tempat latihan dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang latihan. Lapangan dengan berbagai macam alat yang dibutuhkan atlet seringkali sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembinaan yaitu menjadi prestasi. Jurnal (Adib An'amta Ahmad 2014 : 67)

Berdasarkan hasil penelitian pelatih PB. yang ada di kelima klub Kabupaten Kebumen sudah baik. Setiap PB. memiliki pelatih yang sudah memenuhi syarat sebagai pelatih atau berlisensi. Sehingga pelatih tersebut diharapkan dapat mencetak atlet yang handal dan tangguh dengan ilmu atau pengalaman yang dimiliki oleh pelatih masing-masing.

Menurut Rubianto Hadi (2011 : 89) dalam Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia mengatakan bahwa pelatih harus mampu memberikan bimbingan dan menanamkan kepribadian yang baik agar membentuk karakter dan mental atlet, sehingga atlet bisa menanamkan sikap 1) selalu mengembangkan diri, 2) percaya diri, 3) memiliki stabilitas emosi dalam situasi apapun, 4) mampu mengembangkan fungsi otot dan faal, 5) hidup sehat, moralis dan serasi, 6) sportif, tekun dan disiplin.

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk pendanaan klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen sudah bisa dikatakan cukup baik, tetapi akan lebih baiknya apabila ada banyak pihak yang ikut membantu dalam pendanaan untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa. Kelima PB. yang ada di Kabupaten Kebumen sumber dananya berasal dari orang tua siswa atau wali siswa. Dana

itu digunakan untuk membayar pelatih, penyediaan sarana dan prasarana, serta untuk mengikuti suatu kompetisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, setiap klub bulu tangkis yang ada di Kabupaten Kebumen sudah baik dalam melaksanakan program latihan dari masing-masing PB. Setiap klub mempunyai jadwal dan program latihan yang berbeda-beda tentu akan menghasilkan atlet yang memiliki karakter masing-masing sesuai apa yang diberikan oleh pelatihnya. Dari hasil pengamatan di lapangan, terdapat klub yaitu PB. Bina Pratama dan PB. Talenta yang membagi latihan menjadi 2 jenis, yaitu latihan regular dan privat. Untuk latihan regular itu sendiri yaitu latihan yang diberlakukan untuk semua anak didik dari keseluruhan kelas dalam arti berlaku untuk semua siswa sesuai kemampuan masing-masing. Sedangkan latihan privat yaitu latihan yang dikhususkan untuk anak didik yang berpotensi atau memiliki bakat yang lebih menonjol, dia akan diarahkan dalam latihan privat ini. Untuk PB. Talenta setiap tahun klub ini mengadakan kompetisi sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan mental bertanding untuk siswanya dan menambah jam terbang mereka. Di PB. Mezaluna selain latihan di tempat latihan sendiri, mereka sebulan sekali mengadakan pertandingan persahabatan (*sparing*) dengan klub-klub lain. Sedangkan PB. Sagita dan PB. Brajamusti latihan sama seperti klub-klub yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, jumlah siswa yang mengikuti klub bulu tangkis di Kabupaten Kebumen bisa dikatakan cukup banyak peminatnya. Mayoritas yang mengikuti PB masih duduk di bangku sekolah yaitu, sekolah SD, SMP, dan SMA atau SMK. Alasan lain dari minat mereka mengikuti PB yaitu dorongan dari orang tua yang kebanyakan untuk mengurangi waktu bermain anak mereka.

Menurut Sukadiyanto dan Tite Juliantine sebagaimana dikutip oleh Mylsidayu dan Kurniawan (2015:14) atlet adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan sesuai dengan instruksi pelatih untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang ditekuni. Agar atlet dapat meraih prestasi yang optimal, oleh karena itu pelatih harus bisa membuat perencanaan serta menyusun sebuah program kegiatan latihan yang efektif supaya komponen-komponen teknik, taktik, mental, dan fisik bisa berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kelima klub bersaing untuk menjadi yang terbaik di Kabupaten Kebumen. Untuk saat ini PB. Bina Pratama bisa dikatakan sebagai klub yang paling banyak meraih medali emas dari empat klub yang lain di ajang PORDA Kabupaten Kebumen. Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas PB. Bina pratama berhasil mengantongi 37 medali di ajang

kompetisi PORDA tahun 2019 yaitu 13 emas, 12 perak, dan 12 perunggu. Sedangkan PB yang paling sedikit memperoleh medali disini yaitu PB. Brajamusti dengan 7 medali perunggu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Keadaan organisasi yang berada di PB. kelima klub di Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Keterbukaan diantara pengurus, pemilik klub, orang tua/ wali siswa, ditunjukkan dengan musyawarah secara rutin untuk mengevaluasi tentang kegiatan pembinaan yang ada di PB, 2) Sarana dan prasarana di PB. Bina Pratama dan PB. Talenta sudah memadai yaitu dalam penyediaan lapangan walaupun disini PB. Bina Pratama masih menyewa tetapi dengan kondisi yang memadai untuk menunjang latihan, dan PB. ini menyewa lapangan dengan menyesuaikan jumlah siswa yang ada. Sedangkan ketiga PB yang lain untuk sarana prasarana belum memadai dengan jumlah siswa yang mereka miliki, yaitu masing-masing PB. hanya mempunyai 1 lapangan untuk menunjang latihan. 3) Pelatih di kelima PB. di Kabupaten Kebumen sudah baik, karena di setiap PB. didampingi oleh pelatih yang sudah memenuhi syarat untuk menjadi seorang pelatih atau berlisensi, 4) Pendanaan di kelima PB. yang ada di Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Karena kegiatan proses pembinaan berjalan dengan lancar dengan sumber dana yang berasal dari orang tua atau wali siswa, 5) Latihan di kelima PB. yang ada di Kabupaten Kebumen sudah baik. Setiap 3 kali dalam seminggu digunakan untuk latihan, dan latihan itu sudah sesuai dengan keadaan atlet dan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Masing-masing PB. juga mempunyai cara tersendiri untuk memvariasi latihan agar siswa tidak jenuh dengan latihan yang monoton yang diberikan oleh pelatih, 6) Atlet atau siswa yang ada di kelima PB. di Kabupaten Kebumen cukup banyak peminatnya. Namun disini klub yang paling banyak peminatnya yaitu PB. Bina Pratama, sedangkan PB. Brajamusti disini paling sedikit peminatnya dari klub-klub yang lain, 7) Prestasi yang ada di kelima PB. di Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Mereka saling bersaing di kompetisi lokal untuk menjadi yang terbaik. Disini PB. Bina Pratama menjadi klub yang paling banyak menghantarkan atletnya memperoleh medali emas di ajang kompetisi PORDA. Jadi klub ini dikatakan PB. terbaik dari PB. yang lain di Kabupaten Kebumen.

REFERENSI

A. F. Ababil, S. Adi, Dan N. R. Fadhli. 2019. Pengembangan Media Latihan Teknik Dasar Bulutangkis Berbasis Aplikasi Android Untuk

- Atlet Pemula. Indonesia Performance Journal, Vol. 3 No. 2
- Achmad Khoirul Umam Dan Achmad Widodo. 2017. Analisis Keterampilan Teknik Bermain Pada Permainan Tunggal Dan Ganda Putra Dalam Cabang Olahraga Bulutangkis. Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 05 No. 03
- Ahmad Adib An'amta Dan Nurhikmahyanti Desi. 2014. Hubungan Motivasi Belajar Olahraga Dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga Voli Pantai Di Upt Sma Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 3 No. 3.
- Ahmad Zainul Arifin, Oni Bagus Januarto, Dan Agus Tomi. 2020. Upaya Meningkatkan Pukulan *Forehand Dropshot* Bulutangkis Menggunakan Metode Variasi Untuk Atlet Usia 8-12 Tahun. Sport Science And Health, Vol. 2 No. (6)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang. 2017. Penerapan Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Bokortasko Terhadap Hasil Belajar Permainan Bulutangkis Siswa Kelas Viii A Di Smpn 18 Kota Jambi Tahun 2017/2018. Jurnal Ilmiah Dikdaya, Vol.9 No. (1)
- Bompa.O, Tudor. (1994) Terjemahan Buku Theory And Methodology Of Training. Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.
- Brian Raka Juang. 2015. Analisis Kelebihan Dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Pada Pemain Tunggal Putra Terbaik Indonesia Tahun 2014. Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 03. Nomor. 01
- Devi Jatmika Dan Linda. 2016. Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Kecemasan Terhadap Kecemasan Berkompetisi Pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. Jurnal Psikologi Psibernetika, Vol. 9 No. 2.
- Dewey, J. (1964) John Dewey On Education: Se-Lected Writings. In: Archambault, R.D., Ed., Modern Library Random House, New York.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta : Fik Uny
- Djoko Pekik Irianto. (2004). Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran Dan Kesehatan. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Ensi Yosinta Amatae Dan Andi Sultan Brlin. (2015). Pengaruh Latihan *Knee Tuck Jump* Dan *Double Leghop Progression* Terhadap Peningkatan Smash Bulutangkis Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Bulutaba. *E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation*, Volume 3, Nomor 12
- Fauzi Aditya Tantra Dan Made Pramono. (2016). Kontribusi Konsentrasi Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan *Short Serve* Pada Pemain Bulutangkis Sman 2 Tanggul – Jember. Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 06 No. 2
- Heradiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hermawan Pamot Raharjo, Agus Darmawan, Dwi Tiga Putri, Tommy Soenyoto. 2019. Identification

Of Badminton Club Development Pattern In District/City Under Pbsi Of Central Java. Advances In Social Science, Education And Humanities Research, Volume. 362

Ricko Irawan. 2017. Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di Fik Unnes. Jurnal Penjakora.